

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama kualitatif.¹ Proses penelitian yang dimaksud ialah melakukan observasi terhadap Pimpinan pondok pesantren, Staf sekretaris bidang Komunikasi dan Informan di pondok pesantren Darussalam. Jadi penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif ini bertujuan agar tidak ada manipulasi dalam pengambilan data, yaitu pengambilan data secara wajar dan natural sesuai apa yang ada dilapangan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan dengan variabel dalam fenomena.² Jadi, penelitian deskriptif

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2011), h. 140.

²*Ibid*, h. 141.

merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sesuai dengan fakta.

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, hal atau tempat data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan, Pengurus, dan guru-guru di Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Manajemen Strategik yang dilakukan pimpinan dan guru-guru di Pondok Pesantren Putri Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh pimpinan dan guru-guru dalam mengembangkan santri putri Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jl. K. H. Kasyful Anwar No.08 Kelurahan Pasayangan Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Tepatnya di Pondok Pesantren Putri Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data yang memiliki sifat di teliti, seperti baik dan sebagainya.³ Jadi, yang dimaksud dengan data adalah mengumpulkan fakta-fakta yang ada di tempat penelitian untuk dijadikan informasi dalam penelitian.

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki “*up to date*”. Mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi, maupun wawancara, seperti data yang berkenaan dengan bagaimana Manajemen Strategik dalam Pengembangan Santri Putri di Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data ini merupakan data pelengkap atau data yang di anggap perlu dan bersifat mendukung terhadap data pokok, yaitu berkenaan dengan data yang di dapat dari bahan pustaka berupa buku-buku,

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1993),h. 41.

dokumentasi, media internet, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informan I yakni subjek yang menyampaikan atau merespon dari pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Mereka ini adalah Pimpinan pondok pesantren, Ketua yayasan, dan Pengurus pondok pesantren Darussalam Martapura.
- b. Informan II yakni subjek penelitian ini yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu Guru-guru, Santri, Orang tua dan Masyarakat.
- c. Dokumen berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu interview. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan dalam penelitian.
3. Dokumen, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi dengan sumber

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang manajemen strategik dalam pengembangan santri putri di pondok pesantren Darussalam Martapura yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal yang demikian dapat dicapai dengan jalan, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan metode
- Triangulasi metode dilakukan dengan dua cara, yaitu:
- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
 - b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴
3. Triangulasi dengan teori

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli dan hasil penelitian ini dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek penelitian.⁵ Dalam teknik triangulasi teori ini, peneliti membandingkan hasil data yang telah peneliti dapatkan di pondok pesantren Darussalam Martapura dengan teori dari para ahli apakah sesuai dengan teori atau tidak.

Berdasarkan dengan pengecekan keabsahan data, peneliti melihat dari penggunaan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Sehingga dalam

⁴ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Ar-Ruz Media, 2012),h. 322-323.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009),h. 246.

pengecekan keabsahan data peneliti dapat menggunakan ketiganya yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi dengan teori. Agar data yang sudah didapat bisa dicek kembali melalui keabsahan data. Ketiganya akan digunakan berdasarkan kebutuhan dalam pengolahan data.

F. Analisis Data

Pada fase ini merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan-kesimpulan yang benar melalui proses pengumpulan, penyusunan, penyajian, penganalisaan dan hasil-hasil peneliti yang berwujud kata-kata. Setelah itu peneliti berusaha untuk menganalisis data dengan menyusun kata-kata kedalam tulisan yang lebih luas, dengan cara :

1. Seleksi Data yaitu peneliti meneliti kembali data yang sudah terkumpul agar diketahui kelengkapan dan kejelasannya.
2. Editing, yaitu dengan melakukan penyeleksian secermat mungkin terhadap data yang diperoleh sehingga diketahui apakah data atau bahan bisa digunakan atau tidak pada tahap selanjutnya.
3. Interpretasi Data, yaitu merupakan penafsiran atau alasan data menjadi jelas. Dan menyimpulkan data, baik masing-masing masalah atau untuk keseluruhan masalah yang diteliti.⁶

⁶ Sanfiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 34.